

Edisi September 2008

# BULETIN

# INFORMASI PASAR





# Perkembangan Harga Komoditas Pertanian Strategis Bulan Juli dan Agustus 2008

## Dewan Redaksi

Penasehat : Prof. Dr. Ir. Djoko Said Damardjati, MS  
Penanggung Jawab : Dr. Ir. Gardjita Budi, M.Agr. St  
Pemimpin Umum : Ir. Wenny Astuti, MM  
Staf Redaksi : Ir. Mochamad Amir, ME, Ir. Novi Suryani, Ovie Nidausoleha, SP. MSi, Rico Simajuntak, SP,  
Ery Edowati, SP, Tika Kartika, SP

Alamat Redaksi : Gd. D, Lt.3, R. 302, Jl. Harsono RM No. 3, PS. Minggu, Jakarta Selatan 12550,  
Telp/Fax. : (021) 78842007, E-mail : aip\_pasdom@yahoo.com, pip@deptan.go.id



## A. Gabah Kering Panen (GKP)

Perkembangan harga rata-rata mingguan gabah kering panen (GKP) di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Juli dan Agustus 2008 berkisar antara Rp. 2.523,-/kg (minggu III-IV Juli) sampai dengan Rp. 2.588,-/kg (minggu III Agustus). Harga mingguan terendah terjadi di Sukoharjo pada minggu I Juli yaitu Rp. 2.200,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Indramayu pada minggu II Agustus sebesar Rp. 3.060,-/kg.

**Tabel 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008**

No.	Kabupaten	(Rp/Kg)													
		Juli 2008					Rata2 Juli '08	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	Rata2 Agust '07	Ags'08/ Ags'07 (%)	Ags'08/ Jul'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Tapanuli Selatan	2,425	2,425	2,425	2,425	2,425	2,425	2,440	2,450	2,500	2,460	2,463	2,300	7.07	1.55
2	Tanggamus	2,700	2,650	2,700	2,750	2,900	2,740	2,900	2,585	2,575	2,560	2,655	2,143	23.89	-3.10
3	Sukoharjo	2,200	2,400	2,400	2,400	2,400	2,360	2,400	2,480	2,625	2,700	2,551	2,341	8.98	8.10
4	Ngawi	2,350	2,350	2,350	2,363	2,400	2,363	2,400	2,400	2,450	2,400	2,413	2,155	11.95	2.12
5	Indramayu	3,000	3,060	2,800	2,800	2,800	2,892	2,800	2,780	2,800	2,800	2,795	1,950	43.33	-3.35
6	Lombok Tengah	2,500	2,500	2,460	2,400	2,400	2,452	2,500	2,500	2,575	2,525	2,525	2,164	16.68	2.98
<b>Rata-rata</b>		<b>2,529</b>	<b>2,564</b>	<b>2,523</b>	<b>2,523</b>	<b>2,554</b>	<b>2,539</b>	<b>2,573</b>	<b>2,533</b>	<b>2,588</b>	<b>2,574</b>	<b>2,567</b>	<b>2,176</b>	<b>17.99</b>	<b>1.11</b>

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Harga rata-rata bulanan GKP di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus adalah Rp 2.567,-/kg naik sebesar 1,11 % dibandingkan dengan bulan Juli yaitu Rp. 2.539,-/kg, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Sukoharjo yaitu 8,10% dan yang terendah di Tapanuli Selatan sebesar 24,45%, sedangkan di Tanggamus dan Indramayu terjadi penurunan harga sebesar 3,10% dan 3,35%.

Jika dibandingkan dengan bulan Agustus tahun 2007 yaitu Rp. 2176,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 17,99%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Indramayu yaitu 43,33% dan yang terendah di Tapanuli Selatan sebesar 7,07%.

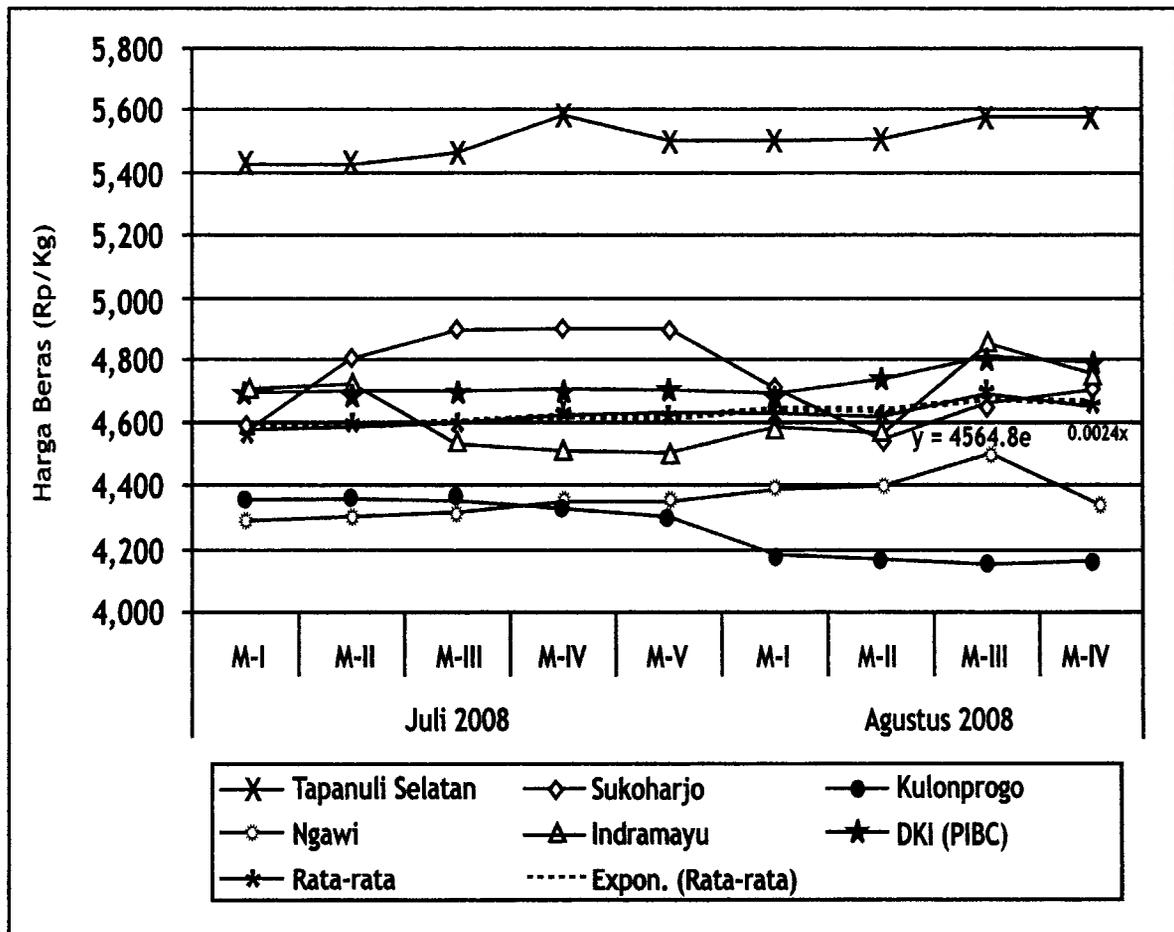


Dari tabel di atas diketahui pula bahwa pada bulan Juli harga rata-rata bulanan terendah terjadi di Sukoharjo yaitu Rp. 2.360,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Indramayu sebesar Rp. 2.892,-/kg, sedangkan pada bulan Agustus harga terendah terjadi di Ngawi yaitu Rp. 2.413,-/kg dan harga tertinggi juga terjadi di Indramayu sebesar Rp. 2.795,-/kg

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan GKP selama bulan Juli hingga Agustus 2008 cenderung naik namun tidak terlalu besar (relatif stabil) dengan trend sebesar 0.21%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan gabah kering panen (GKP) di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juli dan Agustus tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008



## B. Beras

Perkembangan harga rata-rata mingguan beras di beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Juli dan Agustus 2008 berkisar antara Rp. 4.566,-/kg (minggu I Juli) sampai dengan Rp. 4.688,-/kg (minggu III Agustus). Harga mingguan terendah terjadi di Kulonprogo pada minggu III Agustus yaitu Rp. 4.150,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Tapanuli Selatan pada minggu IV Juli sebesar Rp. 5.580,-/kg.

**Tabel 2. Perkembangan Harga Beras di Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008 (Rp/Kg)**

No.	Kabupaten	Juli 2008					Rata2 Juli '08	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	Rata2 Agust '07	Ags'08/ Ags'07 (%)	Ags'08/ Jul'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Tapanuli Selatan	5,425	5,425	5,460	5,580	5,500	5,478	5,500	5,500	5,575	5,575	5,538	5,175	7.00	1.09
2	Tanggamus	4,300	4,263	4,380	4,488	4,625	4,411	4,700	4,695	4,700	4,600	4,674	3,934	18.80	5.95
3	Sukoharjo	4,567	4,800	4,900	4,900	4,900	4,813	4,700	4,540	4,663	4,700	4,651	4,290	8.41	-3.38
4	Kulonprogo	4,350	4,350	4,350	4,330	4,300	4,336	4,182	4,169	4,150	4,161	4,166	4,053	2.78	-3.93
5	Ngawi	4,300	4,300	4,325	4,350	4,350	4,325	4,388	4,400	4,500	4,340	4,407	3,726	18.28	1.90
6	Indramayu	4,700	4,720	4,525	4,500	4,500	4,589	4,580	4,560	4,850	4,760	4,688	4,477	4.70	2.15
7	Pinrang	4,200	4,200	4,200	4,200	4,200	4,200	4,250	4,250	4,250	4,250	4,250	3,977	6.86	1.19
8	Lombok Tengah	4,550	4,550	4,550	4,550	4,550	4,550	4,600	4,700	4,700	4,650	4,663	4,239	9.99	2.47
9	DKI - PIBC	4,700	4,700	4,700	4,700	4,700	4,700	4,700	4,740	4,800	4,800	4,760	4,232	12.48	1.28
<b>Rata-rata</b>		<b>4,566</b>	<b>4,590</b>	<b>4,599</b>	<b>4,622</b>	<b>4,625</b>	<b>4,450</b>	<b>4,622</b>	<b>4,617</b>	<b>4,688</b>	<b>4,648</b>	<b>4,489</b>	<b>4,234</b>	<b>6.03</b>	<b>0.87</b>

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Harga rata-rata bulanan beras di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus adalah Rp. 4.489,-/kg naik sebesar 0.87 % dibandingkan dengan bulan Juli yaitu Rp. 4.450,-/kg, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Tanggamus yaitu 5,95% dan yang terendah di Tapanuli Selatan sebesar 1,09%, sedangkan di Sukoharjo dan Kulonprogo terjadi penurunan harga masing-masing sebesar 3,38% dan 3,93%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2007 yaitu Rp. 4.234,-/kg, terjadi peningkatan harga sebesar 6.03%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Tanggamus yaitu 18,80% dan yang terendah di Kulonprogo sebesar 2,78%.

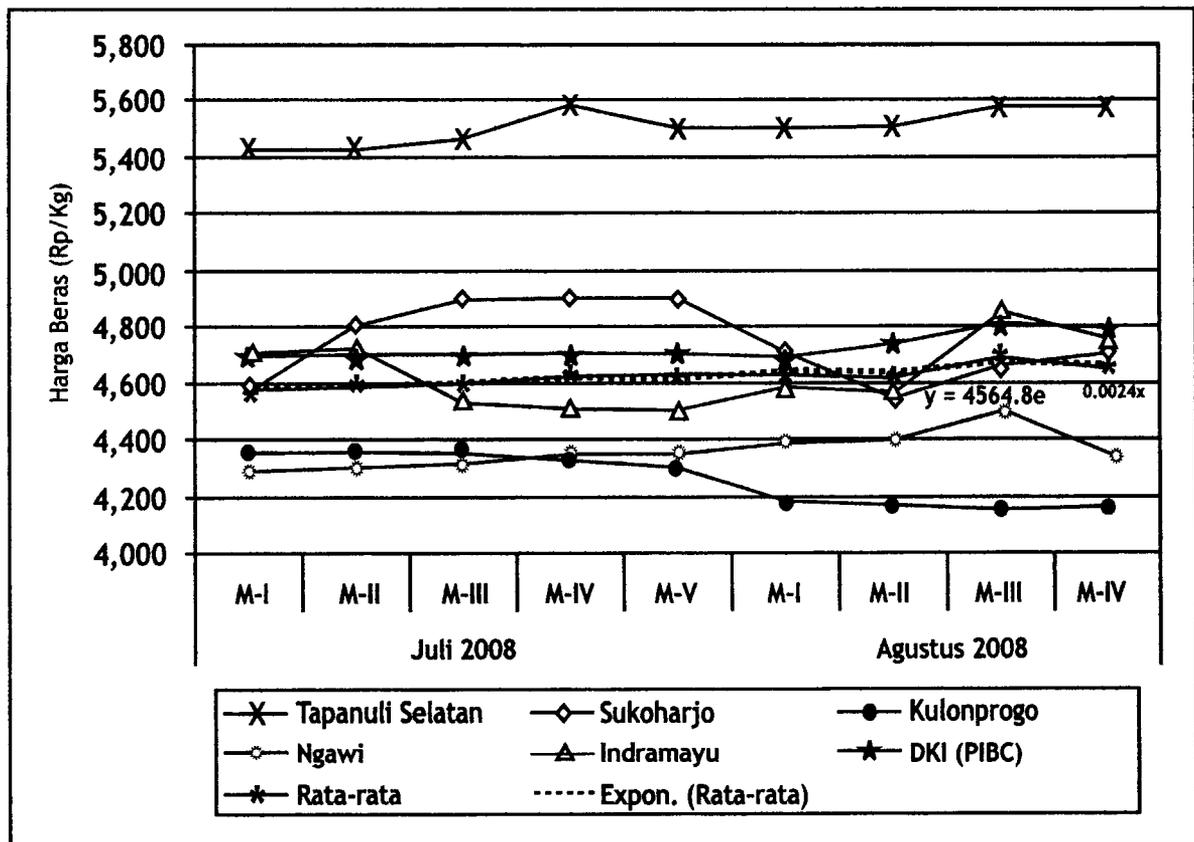


Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan beras terendah pada bulan Juli terjadi di Pinrang yaitu Rp. 4.200,-/kg dan harga tertinggi di Tapanuli Selatan sebesar Rp. 5.478,-/kg sedangkan pada bulan Agustus harga terendah terjadi di Kulonprogo yaitu Rp. 4.166,-/kg dan tertinggi juga terjadi di Tapanuli Selatan sebesar Rp. 5.538,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, sama halnya dengan komoditas GKP harga rata-rata mingguan beras selama bulan Juli hingga Agustus 2008 cenderung naik namun sangat kecil (relatif stabil) dengan trend sebesar 0,24%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan beras di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juli dan Agustus tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008



### C. Jagung Kuning

Perkembangan harga rata-rata mingguan jagung kuning di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Juli dan Agustus 2008 berkisar antara Rp. 1.755,-/kg (minggu I Juli) sampai dengan Rp. 2.129,-/kg (minggu IV Agustus). Harga mingguan terendah dan tertinggi terjadi di Lampung Timur pada minggu I Juli dan minggu II - IV Bulan Agustus masing-masing sebesar Rp. 1.567,-/kg dan Rp. 2.500,-/kg.

**Tabel 3. Perkembangan Harga Jagung Kuning di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008**

c

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Juli 2008					Rata2 Juli '08	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	Rata2 Agust '07	Ags'08/ Ags'07 (%)	Ags'08/ Jul'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Simalungun	1,801	1,832	1,956	1,965	1,980	1,907	1,983	1,992	2,008	2,004	1,997	1,269	57.35	4.72
2	Lampung Timur	1,567	1,800	1,800	1,800	1,800	1,753	2,360	2,500	2,500	2,500	2,465	1,137	116.80	40.58
3	Bandung	1,850	1,950	1,950	1,940	1,825	1,903	1,840	1,950	1,950	2,010	1,938	1,434	35.11	1.81
4	Malang	1,800	1,800	1,867	1,900	1,900	1,853	1,900	2,000	2,000	2,000	1,975	1,587	24.45	6.56
<b>Rata-rata</b>		<b>1,755</b>	<b>1,846</b>	<b>1,872</b>	<b>1,901</b>	<b>1,876</b>	<b>1,854</b>	<b>2,021</b>	<b>2,111</b>	<b>2,115</b>	<b>2,129</b>	<b>2,094</b>	<b>1,357</b>	<b>54.31</b>	<b>12.91</b>

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Harga rata-rata bulanan jagung kuning di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus adalah Rp. 2.094,-/kg naik 12.91% dibandingkan dengan bulan Juli yaitu Rp. 1.854,-/kg, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Lampung Timur yaitu 40,58% dan yang terendah di Bandung sebesar 1,81%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2007 yaitu Rp. 1.357,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 54.31%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Lampung Timur yaitu 116,8% dan yang terendah di Malang sebesar 24,45%.

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Juli terjadi di Lampung Timur yaitu Rp. 1.753,-/kg dan harga tertinggi di Simalungun sebesar Rp. 1.907,-/kg, sedangkan pada bulan Agustus harga terendah terjadi di Bandung

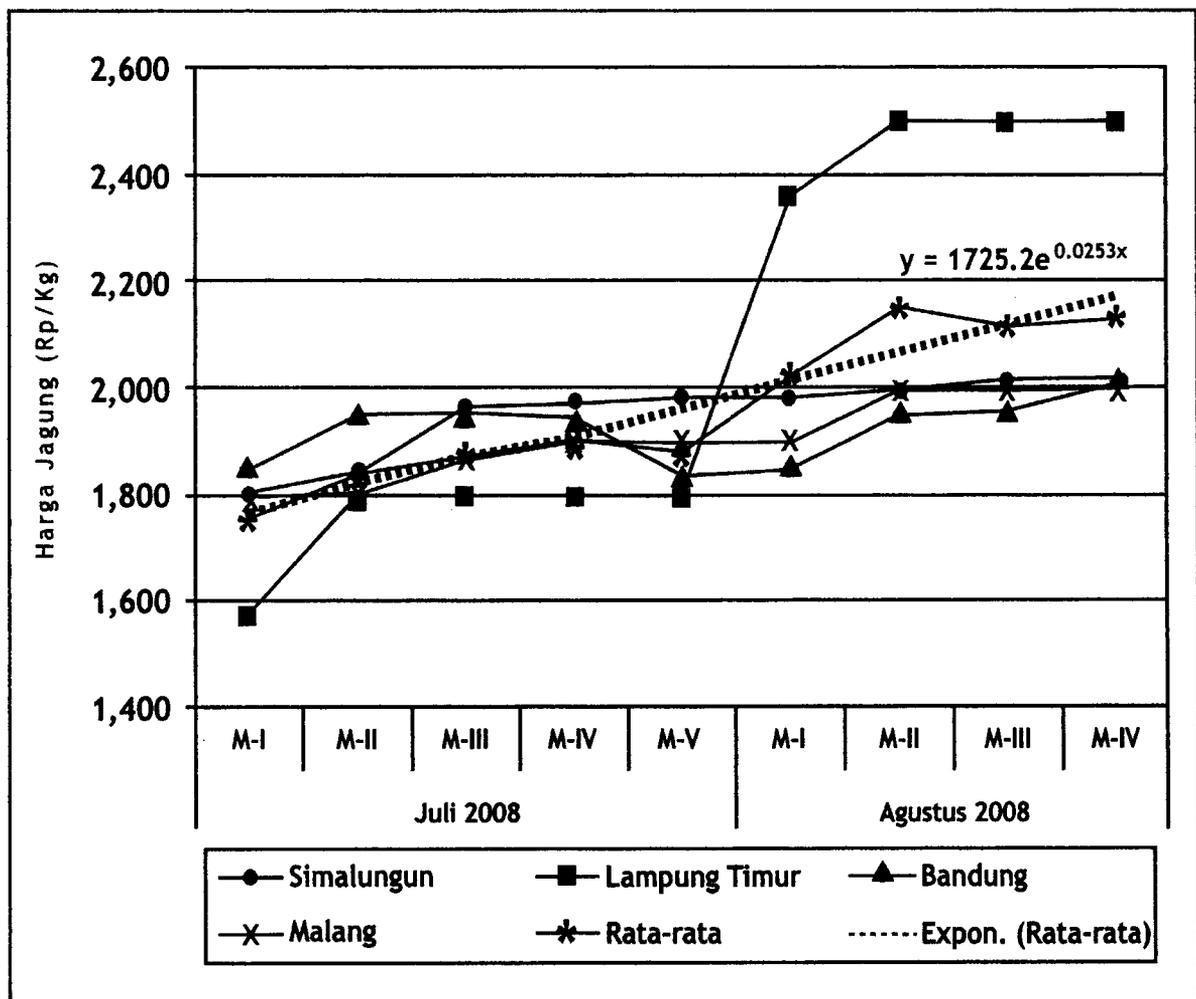


yaitu Rp. 1.938,-/kg dan harga tertinggi di Lampung Timur sebesar Rp. 2.465,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan jagung kuning selama bulan Juli hingga Agustus 2008 cenderung naik dengan trend sebesar 2.53%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan jagung kuning di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juli dan Agustus tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung Kuning di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008



## D. Kedelai

Perkembangan harga rata-rata mingguan kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi di Jawa Tengah dan Jawa Timur selama bulan Juli dan Agustus 2008 berkisar antara Rp. 5.999,-/kg (minggu I Juli) sampai dengan Rp. 6.486,-/kg (minggu IV Agustus). Harga mingguan terendah terjadi di Jember pada Minggu V Juli yaitu Rp. 5.100,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Grobogan pada minggu IV Agustus sebesar Rp. 7.500,-/kg.

**Tabel 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008**

*(Rp/Kg)*

No.	Kabupaten	Juli 2008					Rata2 Juli '08	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	Rata2 Agust '07	Ags'08/ Ags'07 (%)	Ags'08/ Jul'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Wonogiri	6,438	6,488	6,563	6,525	6,750	6,553	6,613	6,510	6,750	6,620	6,623	4,523	46,43	1,08
2	Grobogan	6,360	6,700	6,950	7,100	7,000	6,822	6,775	6,750	6,750	7,500	6,944	5,006	38,71	1,78
3	Jember	5,200	5,200	5,190	5,200	5,100	5,178	5,125	5,438	5,400	5,338	5,325	4,202	26,73	2,84
<b>Rata-rata</b>		<b>5,999</b>	<b>6,129</b>	<b>6,234</b>	<b>6,275</b>	<b>6,283</b>	<b>6,184</b>	<b>6,171</b>	<b>6,233</b>	<b>6,300</b>	<b>6,486</b>	<b>6,297</b>	<b>4,577</b>	<b>37,59</b>	<b>1,83</b>

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Harga rata-rata bulanan kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus adalah Rp. 6.297,-/kg naik 1.83% dibandingkan dengan bulan Juli yaitu Rp. 6.184,-/kg, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Jember yaitu 2,84% dan yang terendah di Wonogiri sebesar 1,08%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2007 yaitu Rp. 4.577,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 37.59%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Wonogiri yaitu 46,43% dan yang terendah di Jember sebesar 26,73%.

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Juni terjadi di Jember yaitu Rp. 5.220,-/kg dan harga tertinggi di Grobogan sebesar Rp. 6.643,-/kg sedangkan pada bulan Juli harga terendah dan tertinggi juga terjadi di

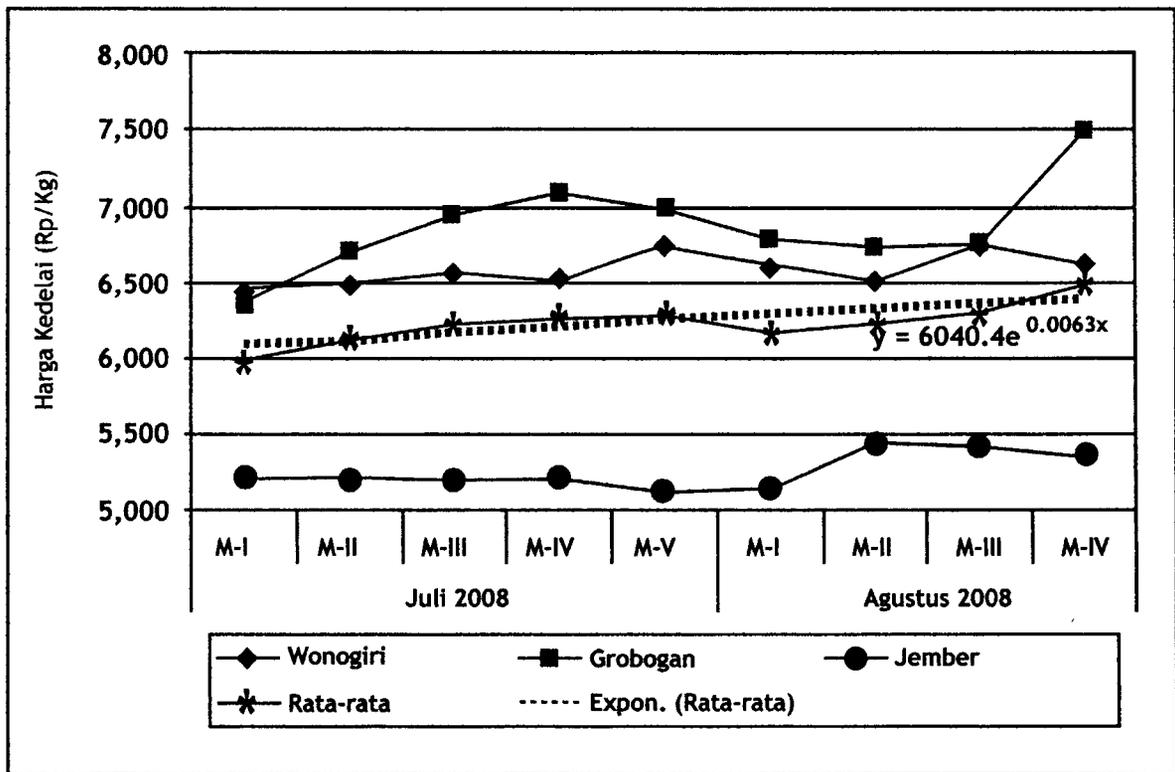


Jember dan Grobogan masing-masing sebesar Rp. 5.178,-/kg dan Rp. 6.822,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kedelai selama bulan Juli hingga Agustus 2008 cenderung naik dengan trend sebesar 0.63%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juli dan Agustus 2008 tercantum pada grafik berikut ini :

Gambar 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008



## E. Bawang Merah

Perkembangan harga rata-rata mingguan bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Juli dan Agustus 2008 berkisar antara Rp. 4.746,-/kg (minggu IV Agustus) sampai dengan Rp. 7.733,-/kg (minggu I Juli). Harga mingguan terendah terjadi di Brebes pada Minggu IV Agustus sebesar Rp. 3.730,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Kendal pada minggu III - IV Juli sebesar Rp. 9.500,-/kg.

**Tabel 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008**

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Juli 2008					Rata2 Juli '08	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	Rata2 Agust '07	Ags'08/ Ags'07 (%)	Ags'08/ Jul'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Kuningan	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	6,000	5,000	7,250	2,741	165	-19
2	Cirebon	9,000	8,820	7,900	7,700	7,700	8,224	7,175	6,900	5,500	4,500	6,019	2,709	122	-27
3	Kendal	8,500	8,500	9,500	9,500	7,500	8,700	7,500	7,500	5,500	4,500	6,250	3,318	88	-28
4	Brebes	5,500	5,390	5,090	5,190	5,150	5,264	5,110	4,863	4,850	3,730	4,638	4,638	0	-12
5	Bantul	6,667	6,938	6,190	6,000	6,000	6,359	6,250	6,160	6,000	6,000	6,137	6,137	0	-3
<b>Rata-rata</b>		<b>7,733</b>	<b>7,730</b>	<b>7,536</b>	<b>7,478</b>	<b>7,070</b>	<b>7,509</b>	<b>7,007</b>	<b>6,885</b>	<b>5,570</b>	<b>4,746</b>	<b>6,059</b>	<b>3,909</b>	<b>55</b>	<b>-19</b>

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Harga rata-rata bulanan bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus 2008 adalah Rp. 6.059,-/kg turun 19% dibandingkan dengan bulan Juli yaitu Rp. 7.509,-/kg, dengan penurunan harga tertinggi terjadi di Kendal yaitu 28% dan yang terendah di Bantul sebesar 3%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2007 yaitu Rp. 3.909,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 55%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Kuningan yaitu 165% dan yang terendah di Kendal sebesar 88% sedangkan di Brebes dan Bantul tidak terjadi perubahan harga.

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Juli terjadi di Brebes yaitu Rp. 5.264,-/kg dan harga tertinggi di Kuningan sebesar

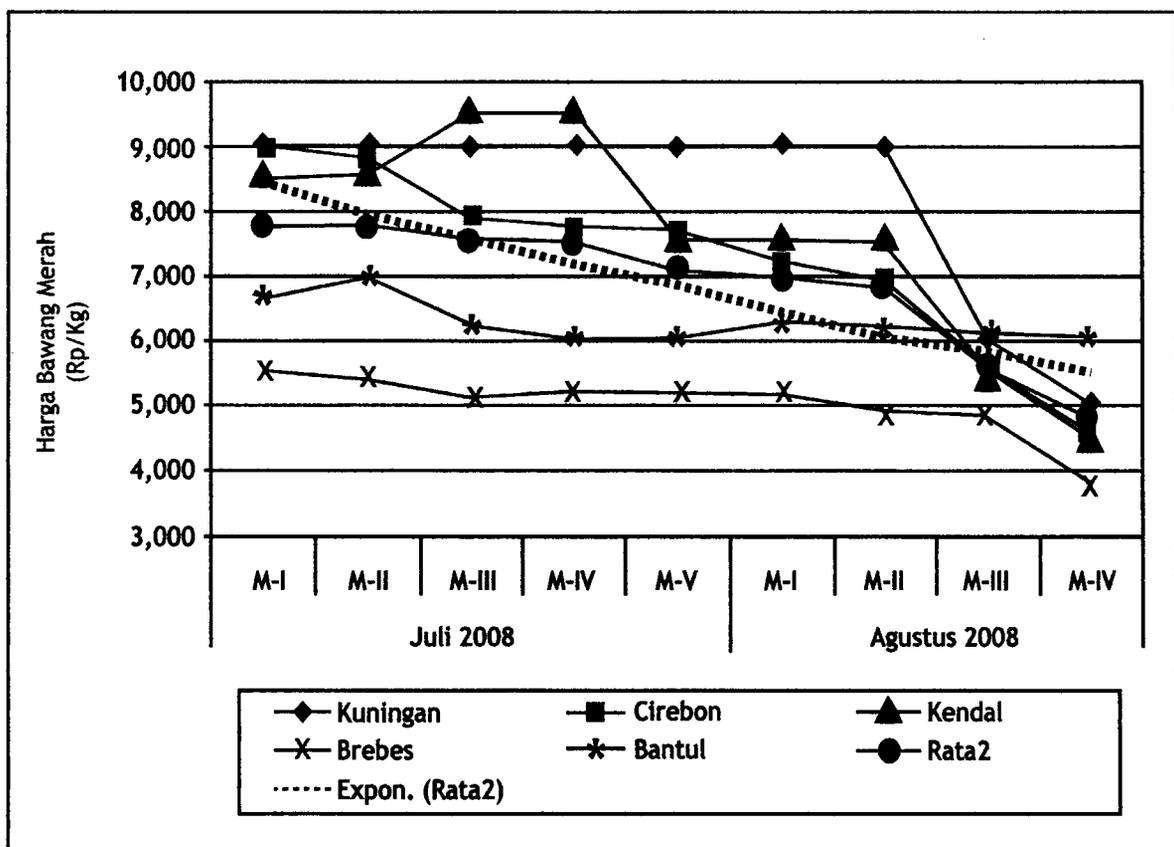


Rp. 9.000,-/kg sedangkan pada bulan Agustus harga terendah dan tertinggi juga terjadi di Brebes dan Kuningan masing-masing sebesar Rp. 4.638,-/kg dan tertinggi di Kuningan yaitu Rp. 7.250,-/kg

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan bawang merah selama bulan Juli hingga Agustus 2008 cenderung menurun dengan trend sebesar 5,3%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juli dan Agustus tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008



## F. Cabe Merah

Perkembangan harga rata-rata mingguan cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Juli dan Agustus 2008 berkisar antara Rp. 6.340,-/kg (minggu IV Agustus) sampai dengan Rp. 9.407,-/kg (minggu IV Juli). Harga mingguan terendah terjadi di Simalungun pada minggu I Juli yaitu Rp. 5.142,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Kediri pada minggu IV Juli sebesar Rp. 10.400,-/kg.

Harga rata-rata bulanan cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus adalah Rp 7.771,-/kg menurun 4% dibandingkan dengan bulan Juli yaitu Rp. 8.105,-/kg, dengan penurunan harga terjadi di Kediri dan Tasikmalaya masing-masing sebesar 16 % dan 13%, sedangkan di Simalungun terjadi kenaikan harga sebesar 20%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2007 yaitu Rp. 6.032,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 29%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Simalungun yaitu 88% dan yang terendah di Kediri sebesar 8%.

**Tabel 6. Perkembangan Harga Cabe Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008**

No.	Kabupaten	Juli 2008					Rata2 Juli '08	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	Rata2 Agust '07	Ags'08/ Ags'07 (%)	Ags'08/ Jul'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Simalungun	5,142	5,625	8,040	8,620	8,900	7,265	8,930	8,540	8,688	8,620	8,694	4,628	88	20
2	Tasikmalaya	6,875	6,625	8,000	9,200	9,000	7,940	8,400	7,300	6,250	5,800	6,938	6,356	9	-13
3	Kediri	7,250	8,000	9,900	10,400	10,000	9,110	10,000	9,500	6,625	4,600	7,681	7,113	8	-16
<b>Rata-rata</b>		<b>6,422</b>	<b>6,750</b>	<b>8,647</b>	<b>9,407</b>	<b>9,300</b>	<b>8,105</b>	<b>9,110</b>	<b>8,447</b>	<b>7,188</b>	<b>6,340</b>	<b>7,771</b>	<b>6,032</b>	<b>29</b>	<b>-4</b>

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Juli terjadi di Simalungun yaitu Rp. 7.265,-/kg dan harga tertinggi di Kediri sebesar Rp. 9.110,-/kg sedangkan pada bulan Agustus harga terendah terjadi di Tasikmalaya yaitu

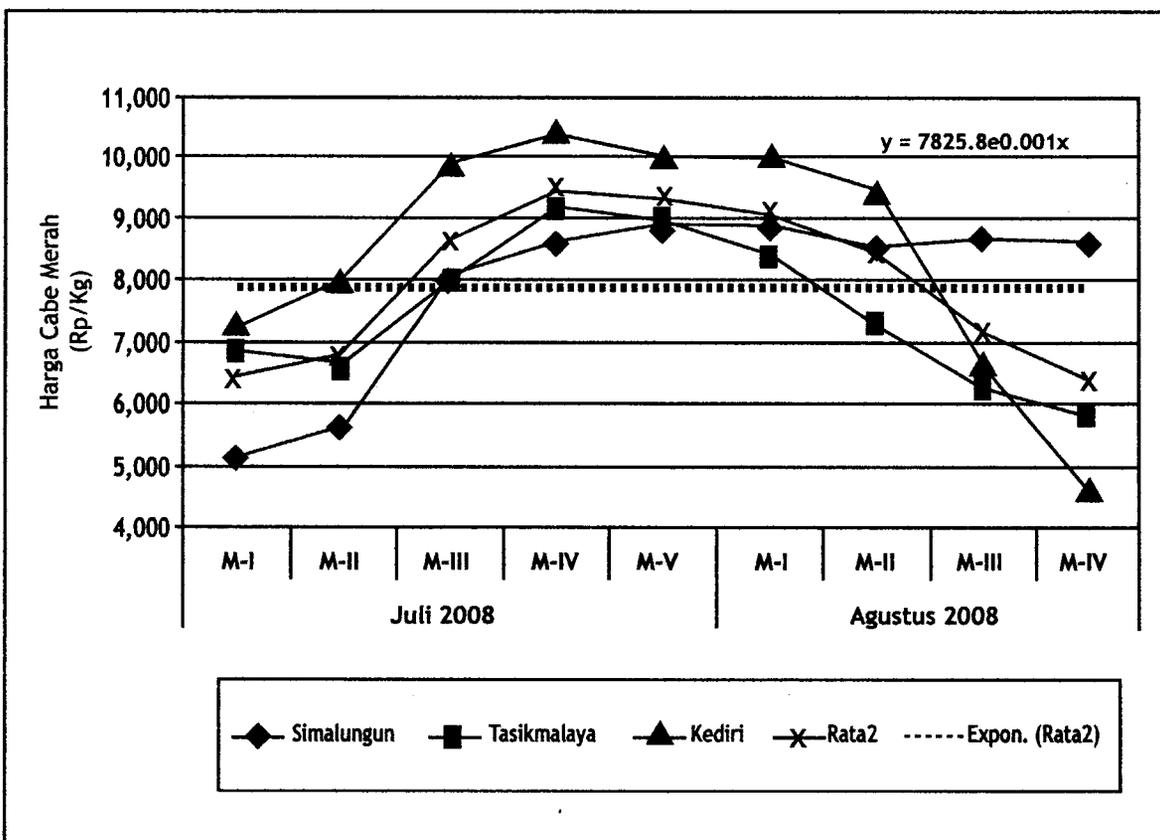


Rp. 6.938,-/kg dan harga tertinggi juga terjadi di Kediri sebesar Rp. 8.694,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan cabe merah selama bulan Juli hingga Agustus 2008 cenderung naik namun sangat kecil (relatif stabil) dengan trend sebesar 0,1%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juli dan Agustus tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 6. Perkembangan Harga Cabe Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008



## **G. Kakao Unfermented**

Perkembangan harga rata-rata mingguan kakao unfermented di kabupaten sentra produksi selama bulan Juli dan Agustus 2008 berkisar antara Rp. 15.991,-/kg (minggu V Juli) sampai dengan Rp. 17.327,-/kg (minggu I Juli). Harga mingguan terendah terjadi di Cilacap selama bulan Juli hingga Agustus yaitu Rp. 11.000,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Parigi Moutong pada minggu I Juli sebesar Rp. 26.600,-/kg.

Harga rata-rata bulanan kakao unfermented di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus adalah Rp. 16.668,-/kg menurun 0,24% dibandingkan dengan bulan Juli yaitu Rp. 16.708,-/kg. Penurunan harga terjadi di Kuantan Singingi, Luwu Timur, Parigi Moutong, Tana Toraja, dengan penurunan harga tertinggi terjadi di Kolaka yaitu 16,29%. Di Cilacap dan Barito Utara tidak terjadi perubahan harga, sedangkan di kabupaten-kabupaten lainnya seperti Sanggau, Pacitan, Lebak terjadi peningkatan harga, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Aceh Tengah sebesar 35,29%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2007 yaitu Rp. 10.927,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 52,55%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Cilacap yaitu 83,33% dan yang terendah di Tana Toraja sebesar 24,32%.



**Tabel 7. Perkembangan Harga Kakao Unfermented di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008**

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Juli 2008					Rata2 Juli '08	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	Rata2 Agust '07	Ags'08/ Ags'07 (%)	Ags'08/ Jul'08 (%)
		M - I	M - II	M - III	M - IV	M - V		M - I	M - II	M - III	M - IV				
1	Aceh Tengah	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	-	-	35.29
2	Cilacap	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	6,000	83.33	0.00
3	Lebak	14,000	14,500	15,000	15,000	15,000	14,700	16,000	16,000	17,000	17,000	16,500	9,250	78.38	12.24
4	Pacitan	16,000	16,000	16,000	17,500	17,500	16,600	17,500	17,500	17,500	17,500	17,500	12,000	45.83	5.42
5	Sanggau	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,500	15,500	15,500	15,500	15,500	9,500	63.16	3.33
6	Kuantan Singingi	15,000	15,000	16,000	15,000	15,000	15,200	15,000	15,000	15,000	14,000	14,750	11,000	34.09	-2.96
7	Parigi Moutong	26,600	22,600	24,100	21,750	21,900	23,390	21,100	20,700	20,600	20,500	20,725	15,000	38.17	-11.39
8	Tana Toraja	13,000	14,000	14,000	12,000	12,000	13,000	12,000	11,000	11,000	12,000	11,500	9,250	24.32	-11.54
9	Luwu Timur	21,000	19,500	20,000	19,500	17,500	19,500	18,500	18,500	17,000	18,500	18,125	13,340	35.87	-7.05
10	Kolaka	25,000	25,000	22,000	20,000	20,000	22,400	19,000	20,000	18,000	18,000	18,750	13,000	44.23	-16.29
11	Barito Utara	17,000	17,000	17,000	15,000	14,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	-	-	0.00
<b>Rata-rata</b>		<b>17,327</b>	<b>16,964</b>	<b>17,009</b>	<b>16,250</b>	<b>15,991</b>	<b>16,708</b>	<b>16,782</b>	<b>16,745</b>	<b>16,509</b>	<b>16,636</b>	<b>16,668</b>	<b>10,927</b>	<b>52.55</b>	<b>-0.24</b>

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

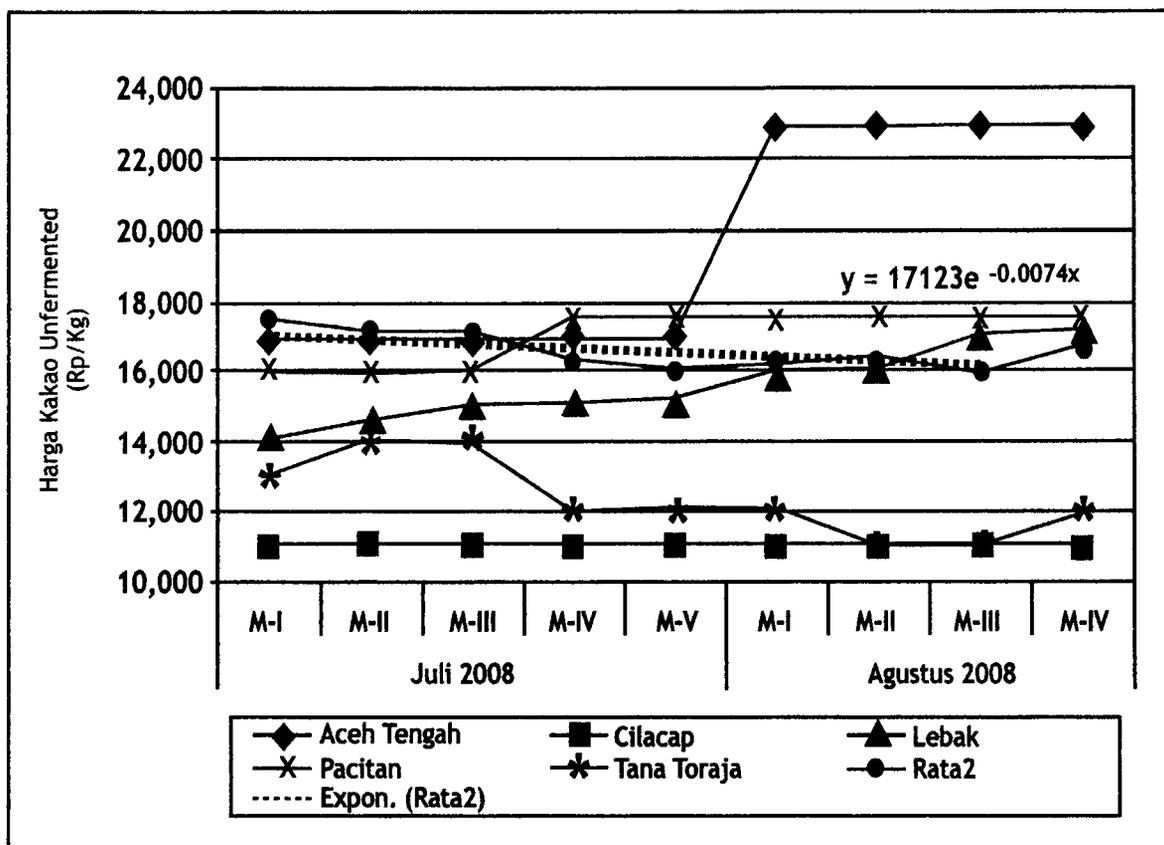
Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Juli terjadi di Cilacap yaitu Rp. 11.000,-/kg dan yang tertinggi di Parigi Moutong sebesar Rp. 23.390,-/kg, sedangkan pada bulan Agustus harga terendah juga terjadi di Cilacap yaitu Rp. 11.000,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Aceh Tengah sebesar Rp. 23.000,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kakao unfermented selama bulan Juli hingga Agustus 2008 cenderung naik, dengan trend sebesar 0,74%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan kakao unfermented di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juli dan Agustus tahun 2008 tercantum pada grafik berikut ini :



Gambar 7. Perkembangan Harga Kakao Unfermented di Tingkat Petani/ Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

### H. Kopi Robusta

Perkembangan harga rata-rata mingguan kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Juli dan Agustus 2008 berkisar antara Rp. 16.345,-/kg (minggu II Agustus) sampai dengan Rp. 17.200,-/kg (minggu IV Juli). Harga mingguan terendah terjadi di Kuantan Singingi pada Minggu I - II Juli yaitu Rp. 6.000,-/ kg dan harga tertinggi terjadi di Parigi Moutong pada minggu I Agustus sebesar Rp. 25.000,-/kg.



**Tabel 8. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008**

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Juli 2008					Rata2 Juli '08	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	Rata2 Agust '07	Ags'08/ Ags'07 (%)	Ags'08/ Jul'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Aceh Tengah	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	15,000	26.67	0.00
2	Kuantan Singingi	6,000	6,000	9,000	9,000	9,000	7,800	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	6,000	50.00	15.38
3	Lahat	12,000	13,000	13,000	14,000	14,000	13,200	14,000	15,000	14,000	15,000	14,500	10,400	39.42	9.85
4	Merangin	15,000	14,700	14,800	15,000	16,000	15,100	16,000	16,000	15,500	15,000	15,625	14,375	8.70	3.48
5	Cilacap	19,000	19,000	19,000	19,000	18,000	18,800	18,000	18,000	18,000	19,000	18,250	10,100	80.69	-2.93
6	Nunukan	18,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,600	15,000	15,000	15,000	17,000	15,500	13,600	13.97	-0.64
7	Parigi Moutong	22,000	24,000	24,000	24,000	24,000	23,600	25,000	17,000	17,000	17,000	19,000	17,500	8.57	-19.49
8	Muara Enim	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	14,000	14,500	15,000	15,000	14,625	12,375	18.18	-2.50
9	Kutai Timur	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	18,300	20,000	20,000	19,575	17,875	9.51	-2.13
10	Bengkulu Utara	14,500	14,500	14,500	14,500	14,500	14,500	14,500	18,000	18,000	15,000	16,375	12,800	27.93	12.93
11	Tana Toraja	22,000	22,000	22,000	22,000	20,000	21,600	23,000	20,000	20,000	20,000	20,750	18,000	15.28	-3.94
<b>Rata-rata</b>		<b>16,800</b>	<b>16,770</b>	<b>17,080</b>	<b>17,200</b>	<b>17,000</b>	<b>16,970</b>	<b>17,045</b>	<b>16,345</b>	<b>16,409</b>	<b>16,455</b>	<b>16,564</b>	<b>14,803</b>	<b>11.90</b>	<b>-1.09</b>

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Harga rata-rata bulanan kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus adalah sebesar Rp 16.564,-/kg menurun sebesar 1,09% dibandingkan dengan bulan Juli yaitu Rp. 16.970,-/kg. Penurunan harga terjadi di Nunukan, Kutai Timur, Muara Enim, Cilacap, Tana Toraja dengan penurunan harga tertinggi terjadi di Parigi Moutong yaitu 19,49%. Di kabupaten Aceh Tengah tidak terjadi perubahan harga, sedangkan di kabupaten lainnya seperti Merangin, Lahat, Bengkulu Utara terjadi peningkatan harga, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Kuantan Singingi sebesar 15,38%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2007 yaitu Rp. 14.803,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 11,90%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Cilacap yaitu 80,69% dan yang terendah di Parigi Moutong sebesar 8,57%.

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada

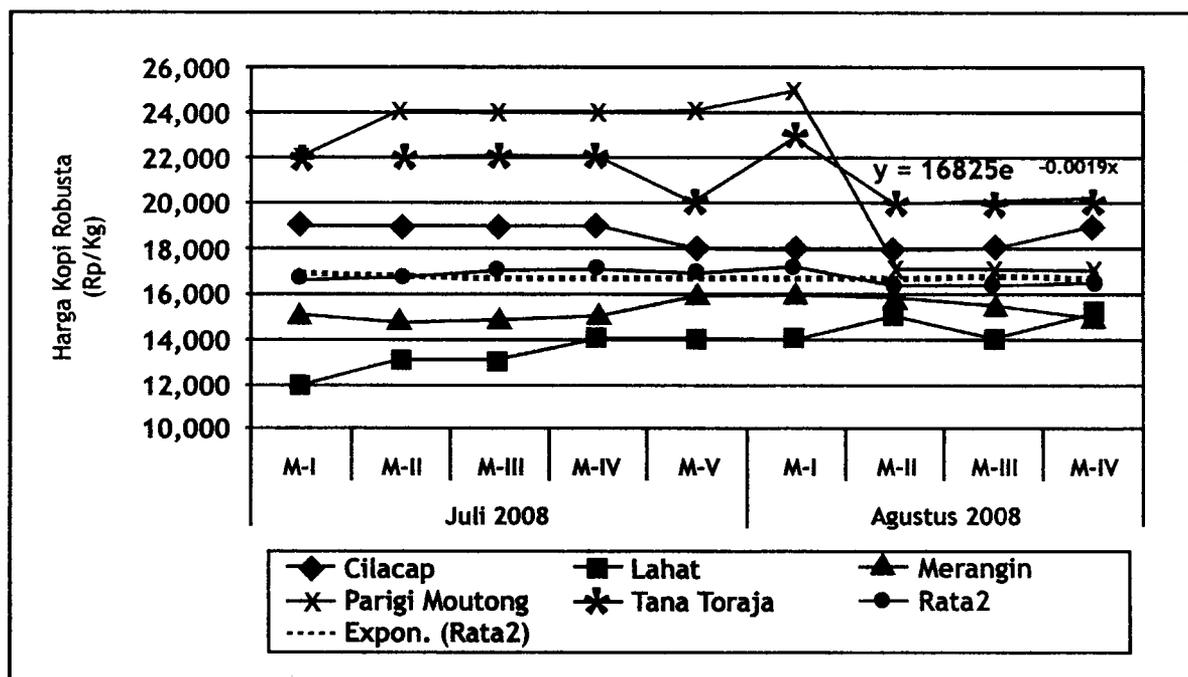


bulan Juni terjadi di Kuantan Singingi yaitu Rp. 6.000,-/kg dan tertinggi di Parigi Moutong sebesar Rp. 24.000,-/kg, sedangkan pada bulan Juli harga terendah dan tertinggi juga terjadi di Kuantan Singingi dan Parigi Moutong masing-masing sebesar Rp. 7.800,-/kg dan Rp. 23.600,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kopi robusta selama bulan Juli hingga Agustus 2008 cenderung turun dengan trend sebesar 0,19%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juli dan Agustus tahun 2008 tercantum pada grafik berikut ini :

Gambar 8. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008



## ***I. Ayam Broiler***

Perkembangan harga rata-rata mingguan ayam broiler hidup di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Juli dan Agustus 2008 berkisar antara Rp. 13.675,-/kg Berat Hidup (minggu I Juli) sampai dengan Rp. 15.027,-/kg BH (minggu IV Agustus). Harga mingguan terendah terjadi di Malang pada minggu I bulan Juli sebesar Rp 11.125,-/Kg BH dan harga tertinggi terjadi di Padang pada minggu IV Bulan Agustus sebesar Rp 16820,-/kg BH.

Harga rata-rata bulanan ayam broiler di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus adalah Rp 14.145,-/kg BH meningkat sebesar 1.86% dibandingkan dengan bulan Juli yaitu Rp. 13.886,-/kg BH. Kenaikan harga terjadi di beberapa daerah sentra yaitu Padang, Ciamis, Sukabumi, Malang, dengan kenaikan harga tertinggi di Blora yaitu 10,77%; sedangkan penurunan harga terjadi di Lampung selatan dan Lima Puluh Kota masing-masing sebesar 5,88% dan 9,89%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2007 yaitu Rp. 11.441,-/kg BH, terjadi peningkatan harga sebesar 23,64%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Malang yaitu 46,21% dan yang terendah di Padang sebesar 14,61%, sedangkan di Lampung Selatan terjadi penurunan harga sebesar 1,93%.



**Tabel 9. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008**

(Rp/Kg BH)

No.	Kabupaten	Juli 2008					Rata2 Juli '08	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	Rata2 Agust '07	Ags'08/ Ags'07 (%)	Ags'08/ Jul'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Lima Puluh Kota	15,000	14,500	14,500	14,250	12,500	14,150	11,500	12,625	12,625	14,250	12,750	10,213	24.84	-9.89
2	Padang (Kota)	15,850	16,120	16,260	16,380	16,433	16,209	16,460	16,200	16,575	16,820	16,514	14,409	14.61	1.88
3	Lampung Selatan	16,250	16,500	16,000	16,267	16,000	16,203	16,000	16,000	14,000	15,000	15,250	15,550	-1.93	-5.88
4	Sukabumi	13,000	12,550	12,500	13,000	14,500	13,110	14,250	13,500	14,000	14,500	14,063	10,786	30.38	7.27
5	Ciamis	12,500	12,500	12,580	13,660	13,300	12,908	12,240	12,200	13,700	15,120	13,315	10,338	28.80	3.15
6	Blora	12,000	12,000	12,500	13,000	12,000	12,300	12,500	13,000	14,500	14,500	13,625	9,556	42.58	10.77
7	Malang	11,125	12,000	12,500	13,000	13,000	12,325	12,500	12,500	14,000	15,000	13,500	9,233	46.21	9.53
<b>Rata-rata</b>		<b>13,675</b>	<b>13,739</b>	<b>13,834</b>	<b>14,222</b>	<b>13,962</b>	<b>13,886</b>	<b>13,636</b>	<b>13,718</b>	<b>14,200</b>	<b>15,027</b>	<b>14,145</b>	<b>11,441</b>	<b>23.64</b>	<b>1.86</b>

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

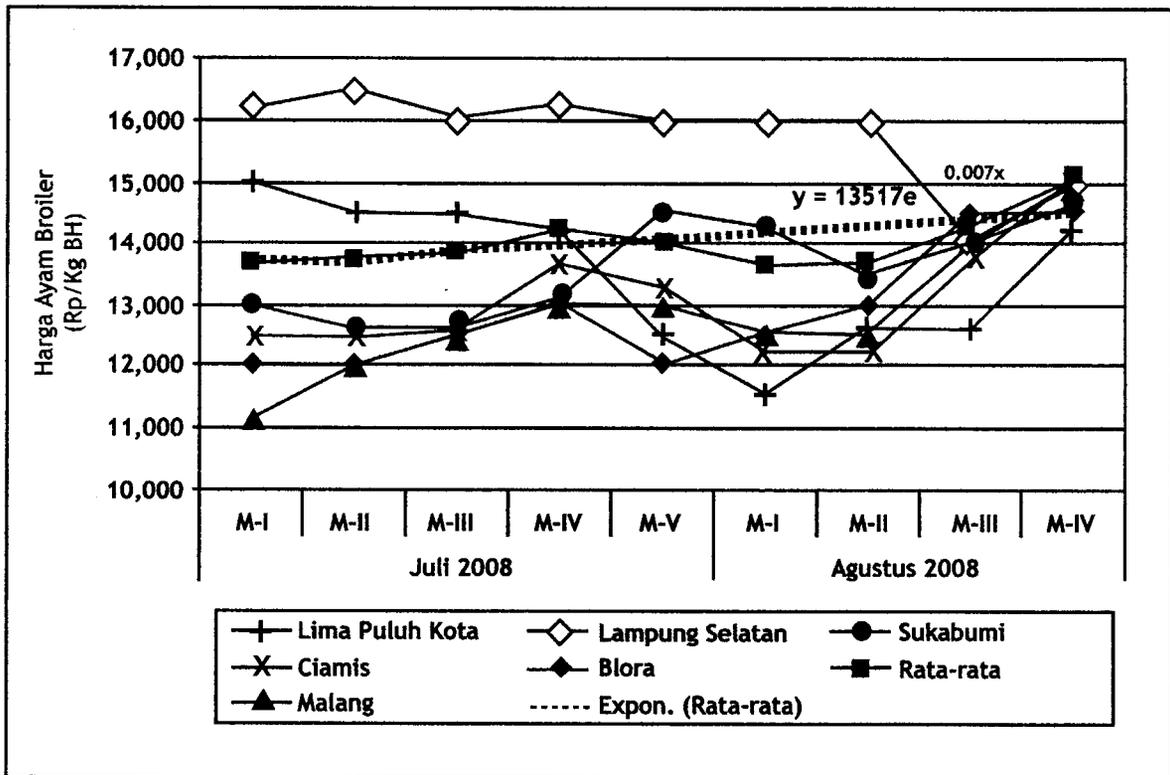
Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Juli terjadi di Blora yaitu Rp. 12.300,-/kg BH dan tertinggi di Padang sebesar Rp. 16.209,-/kg BH, sedangkan pada bulan Agustus harga terendah terjadi di Lima Puluh Kota yaitu Rp. 12.750,-/kg BH dan tertinggi juga terjadi di Padang sebesar Rp. 16.514,-/kg BH.

Bila dicermati lebih lanjut, perkembangan harga ayam broiler selama bulan Juli dan Agustus 2008 cenderung naik dengan trend sebesar 0,7%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan ayam broiler di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juli dan Agustus tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 9. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

## J. Telur Ayam Ras

Perkembangan harga rata-rata mingguan telur ayam ras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Juli dan Agustus 2008 berkisar antara Rp. 11.590,-/kg (minggu I Juli) sampai dengan Rp. 13.006,-/kg (minggu IV Agustus). Harga mingguan terendah terjadi di Lampung Selatan pada minggu I Juli yaitu Rp. 10.000,-/kg sedangkan harga tertinggi terjadi di Bogor pada minggu V Bulan Juli sebesar Rp. 14.000,-/kg.

**Tabel 10. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008**

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Juli 2008					Rata2 Juli '08	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	Rata2 Agust '07	Ags'08/ Ags'07 (%)	Ags'08/ Jul'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Lima Puluh Kota	11,013	11,550	12,620	13,260	12,800	12,249	12,800	12,440	11,850	11,870	12,240	8,911	37.36	-0.07
2	Padang (Kota)	12,240	12,640	12,560	12,320	12,320	12,416	12,480	12,480	12,320	12,800	12,520	8,460	47.99	0.84
3	Lampung Selatan	10,000	10,000	12,000	10,833	12,000	10,967	12,000	12,000	12,000	12,000	12,000	8,513	40.96	9.42
4	Bogor	12,075	13,525	13,160	13,280	14,000	13,208	13,100	13,340	13,150	13,825	13,354	9,100	46.74	1.10
5	Sukabumi	12,000	12,250	12,400	13,000	13,500	12,630	13,600	12,500	12,500	13,000	12,900	8,569	50.54	2.14
6	Blora	11,300	12,100	11,900	12,000	11,800	11,820	12,500	12,250	12,700	13,550	12,750	8,333	53.01	7.87
7	Tangerang	12,500	13,180	13,020	12,640	12,500	12,768	12,640	12,460	13,150	14,000	13,063	9,086	43.77	2.31
<b>Rata-rata</b>		<b>11,590</b>	<b>12,178</b>	<b>12,523</b>	<b>12,476</b>	<b>12,703</b>	<b>12,294</b>	<b>12,731</b>	<b>12,496</b>	<b>12,524</b>	<b>13,006</b>	<b>12,689</b>	<b>8,710</b>	<b>45.68</b>	<b>3.22</b>

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Harga rata-rata bulanan telur ayam ras di sentra produksi pada bulan Agustus adalah sebesar Rp 12.689,-/kg meningkat sebesar 3,22% dibandingkan dengan bulan Juli yaitu Rp. 10.991,-/kg. Kenaikan harga terjadi hampir diseluruh daerah sentra yaitu Padang, Bogor, Sukabumi, Tangerang, Blora dengan kenaikan harga tertinggi terjadi di Lampung Selatan yaitu 9,42% sedangkan penurunan harga relatif sangat kecil dan hanya terjadi di Lima Puluh Kota sebesar 0,07%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2007 yaitu Rp. 8.710,-/Kg, terjadi peningkatan harga sebesar 45,68%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Blora yaitu 53,01% dan yang terendah di Lima Puluh Kota sebesar 37,36%.

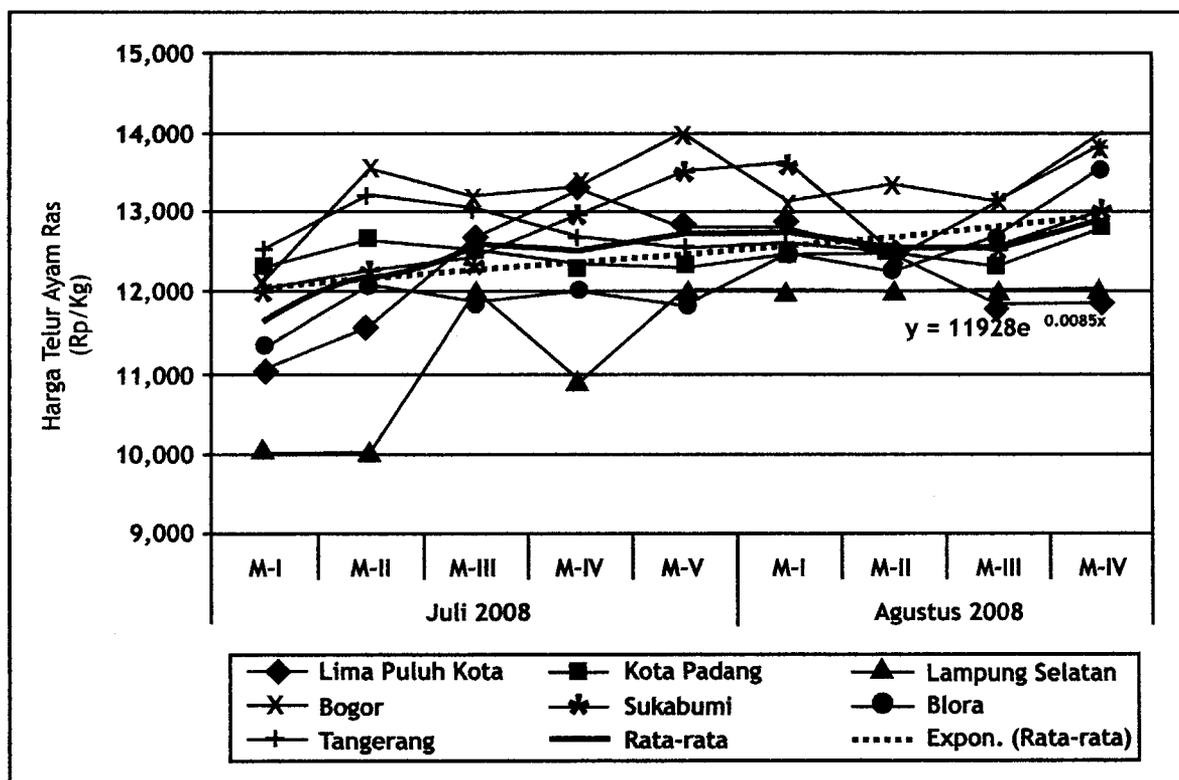
Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Juli terjadi di Lampung Selatan yaitu Rp. 10.967,-/kg dan harga tertinggi di Padang sebesar Rp. 13.208,-/kg, sedangkan pada bulan Agustus harga terendah juga terjadi di Lampung Selatan yaitu Rp. 12.000,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Bogor sebesar Rp. 13.354,-/kg.



Bila dicermati lebih lanjut, perkembangan harga telur ayam ras selama bulan Juli hingga Agustus 2008 cenderung naik dengan trend sebesar 0,85%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan telur ayam ras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juli dan Agustus tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 10. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Juli dan Agustus 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

